

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai hubungan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* dengan harga saham perusahaan manufaktur dan pertambangan yang tercatat dalam indeks LQ45 periode Februari sampai Juli 2012, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat rata-rata CSRDI perusahaan manufaktur dan pertambangan yang tercatat dalam indeks LQ45 periode Februari sampai Juli 2012 cenderung rendah. Hal ini dimungkinkan terjadi karena masih kurangnya kesadaran perusahaan akan pentingnya kegiatan serta pengungkapan CSR dalam laporan tahunan, selain itu masih baru dan belum tegasnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membuat perusahaan kurang terpacu dalam melaksanakan dan mengungkapkan kegiatan CSR dalam laporan tahunannya.
2. Harga saham perusahaan manufaktur dan pertambangan yang tercatat dalam indeks LQ45 periode Februari sampai Juli 2012 mengalami perubahan harga saham pada 5 hari sebelum publikasi dan 5 hari setelah publikasi *annual report* (laporan tahunan) perusahaan.

Balmy Widyo Putri, 2013

Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang Tercatat Dalam Indeks LQ45 Periode Februari - Juli 2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. CSRD I tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur dan pertambangan yang tercatat dalam indeks LQ45 periode Februari sampai Juli 2012, baik pengujian secara simultan maupun parsial dari pengungkapan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa investor kurang menggunakan informasi CSRD dalam laporan tahunan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.

## **B. Saran**

1. Bagi perusahaan, diharapkan dalam menyampaikan informasi perusahaan tidak hanya mengenai keuangan saja, tetapi dapat lebih memperhatikan kinerja lingkungan dan sosial serta mengungkapkannya pada laporan tahunan perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan Bapepam tahun 2012 secara berkesinambungan.
2. Bagi investor, hendaknya lebih memberi perhatian terhadap pengungkapan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Apabila perusahaan tidak melaksanakan CSR dan mengungkapkannya dalam laporan tahunannya, maka hal ini dapat menimbulkan masalah dengan lingkungan sosial sekitar perusahaan dikemudian hari yang dapat merugikan perusahaan, yang pada akhirnya akan merugikan investor itu sendiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan jembatan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel pemoderasi seperti ROE, ROI dan ROA atau dengan menambah jumlah perusahaan yang akan diteliti.



**Balmy Widyo Putri, 2013**

Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) Terhadap Harga Saham  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang Tercatat Dalam Indeks LQ45  
Periode Februari - Juli 2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)